









Perekonomian penduduk desa pancur beraneka ragam, namun sebagian besar didominasi oleh kaum petani. Skala untuk petani adalah 70%, wiraswasta 15 %, buruh 10 %, dan 5% lain-lain. Lin-lain disini meliputi perangkat desa yang berjumlah 8 orang, PNS 3 orang, ABRI 5 orang, Bidan 1 orang. Selain itu banyak berdiri warung-warung, toko-toko, dan pedagang sayur keliling dengan menggunakan sepeda *ontel* maupun sepeda motor yang menjadi pilihan lahan pekerjaan masyarakat desa Pancur. Terdapat 21 toko dan 16 warung.

Di desa Pancur terdapat fasilitas kesehatan yaitu Polindes dan seorang bidan dan 2 asisten bidan. Polindes disini sudah cukup berfungsi, seperti hari-hari biasa sudah mempunyai program bersama masyarakat desa yaitu posyandu balita dan lansia. Bidan yang bertugas disana adalah merupakan asli masyarakat desa Pancur, sehingga selain bekerja di Polindes juga membuka praktek yang berlokasi di rumahnya sendiri tepatnya di rumah bagian depan.

Di samping itu wilayah desa Pancur sebelah selatan dan timur juga dilewati oleh aliran sungai yang berasal dari waduk Pacal, sekitar 5 km jarak waduk tersebut dari ibukota kecamatan Temayang dan 12,5 km dari desa Pancur, air sungai yang berasal dari aliran waduk pacal ini seyogyanya bisa bermanfaat sekali bagi para penduduk desa untuk mengairi area persawahan mereka khususnya, juga untuk mencuci dan lain sebagainya meski beberapa sawah tidak dapat terairi dari sungai ini mengingat jaraknya sawah cukup jauh dengan aliran sungai.

Area desa Pancur kecamatan Temayang dikelilingi oleh sawah-sawah, maka dari itu sebagian besar penduduk desa Pancur berprofesi sebagai petani. Pancur berada di dataran tinggi, meski terletak di dataran tinggi, namun desa ini masih sering terkena banjir yang di sebabkan oleh air sungai yang meluap.

































